



PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN  
ENTITAS ANAK

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022  
serta untuk tahun yang berakhir  
31 Desember 2023 dan 2022

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) AND  
SUBSIDIARIES

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2023 AND 2022  
AND FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama Alamat Kantor	: Rahmad Pribadi : Gedung Pusri : Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya : Jakarta 11480	:	Name 1, Office Address
	Alamat Domisili	: Jl. Tebet Mas Indah Blok F/3, Tebet Barat, : Jakarta 12810	:	Address of Domicile
	Telepon Jabatan	: +6221 536 54900 : Direktur Utama/President Director	:	Telephone Title
2.	Nama Alamat Kantor	: Wono Budi Tjahyono : Gedung Pusri : Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya : Jakarta 11480	:	Name 2, Office Address
	Alamat Domisili	: Vila Bogor Indah CC, 10/29, Ciparigi, Kota : Bogor	:	Address of Domicile
	Telepon Jabatan	: +6221 536 54900 : Direktur Keuangan Finance Director	:	Telephone Title

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Kewangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi.

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 31 Maret / March 2024



Rahmad Pribadi  
Direktur Utama/  
President Director



Wono Budi Tjahyono  
Direktur Keuangan /  
Finance Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADА PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian tlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami Independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, JL. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, [www.pwc.com/id](http://www.pwc.com/id)

Nomor Izin Usaha: KEP-241906.1/2015

00515/2.1025/AU.1/04/1122-4/1/III/2024



## Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

### 1. Provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi

Lihat Catatan 2n (Informasi kebijakan akuntansi material - provisi), Catatan 3k (Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi signifikan - provisi sehubungan dengan pengadaan gas bumi), dan Catatan 36b (Pengadaan gas bumi PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") dan provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi sebesar Rp1.691.907 juta di PKT dimana manajemen menentukan bahwa biaya tersebut mungkin terjadi dan dapat diestimasi dengan andal. PKT menghadapi risiko ketidakpastian terkait perubahan peraturan dan perselisihan kontraktual pengadaan.

Kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama karena signifikansi dari provisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk menginterpretasikan peraturan.

### Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian Grup yang relevan untuk memantau provisi;
- Kami memperoleh pemahaman apakah terdapat perubahan peraturan yang secara signifikan berdampak pada kurang bayar pengadaan gas bumi dan status amandemen kontrak serta dampaknya terhadap provisi tersebut;

## Key audit matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

*The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.*

### 1. Provision with respect to the procurement of natural gas

*Refer to Note 2n (Material accounting policy information - provision), Note 3k (Significant accounting judgements, estimates and assumptions - provision with respect to the procurement of natural gas), and Note 36b (Procurement of PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT") natural gas and provision for underpayment of natural gas procurement) to the consolidated financial statements.*

*As at 31 December 2023, the Group recorded a provision for underpayment of natural gas procurement of Rp1,691,907 million in PKT where management determined that the costs are probable and can be reliably estimated. PKT is exposed to uncertainty risks in respect of regulatory changes and procurement contractual disputes.*

*We identified this as a key audit matter due to the significance of the provision to the consolidated financial statements and the level of judgement required to interpret regulations.*

### How our audit addressed the Key Audit Matter

*Our audit procedures included the following:*

- *We understood the Group's relevant controls to monitor the provision;*
- *We understood whether there were any significant regulatory changes affecting the underpayment of natural gas procurement and the status of contract amendments and their impact on the provision;*

- Kami membaca risalah rapat dewan direksi, dewan komisaris dan komite audit untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi informasi terkait provisi tersebut;
  - Kami menelaah kajian analisa manajemen yang mempertimbangkan peraturan yang relevan dan korespondensi dengan regulator;
  - Kami melakukan penghitungan ulang estimasi manajemen untuk provisi atas kurang bayar pengadaan gas bumi;
  - Kami membandingkan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan provisi, antara lain formula harga gas bumi dan penentuan wilayah kerja gas bumi, dengan data pendukung; dan
  - Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- 2. Pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas berkaitan dengan basis akuntansi kelangsungan usaha PT Rekayasa Industri ("Rekind")**
- Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian, pertimbangan signifikan diperlukan untuk menentukan pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind pada 31 Desember 2023 menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha. Hal ini disebabkan oleh kondisi yang dihadapi oleh Rekind yang berpotensi memengaruhi kemampuannya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Kondisi tersebut antara lain sebagai berikut:
- Permohonan PKPU dari krediturnya pada 16 November 2023, dengan putusan homologasi pada 31 Januari 2024;
  - Pelanggaran beberapa ketentuan rasio keuangan terkait fasilitas pinjaman dengan beberapa bank;
  - Rugi tahun berjalan sebesar Rp107.044 juta dan arus kas bersih negatif dari aktivitas operasi sebesar Rp125.732 juta selama tahun berjalan; dan
  - Modal kerja negatif dan defisiensi modal masing-masing sebesar Rp7.447.513 juta dan Rp6.990.473 juta pada 31 Desember 2023.
- We read the minutes of the board of directors, board of commissioners and audit committee meetings to check the completeness and consistency of information regarding the provision;
  - We assessed management's position paper which considered relevant regulations and correspondence with regulators;
  - We recalculated management's estimate of the provision for underpayment of natural gas procurement;
  - We compared the key assumptions used in the provision calculation, which were the natural gas prices formula and determination of natural gas working areas, against supporting data; and
  - We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- 2. Measurement of the carrying value of assets and liabilities in relation to the going concern basis of accounting of PT Rekayasa Industri ("Rekind")**
- As disclosed in Note 37 to the consolidated financial statements, significant judgement is required to determine the measurement of the carrying value of Rekind's assets and liabilities as at 31 December 2023 using the going concern basis of accounting. This is due to conditions faced by Rekind which potentially impacts its ability to continue as a going concern. The conditions were as follows:
- A PKPU filing from its creditors on 16 November 2023, with a homologation decision on 31 January 2024;
  - Breach of certain financial ratio covenants related to borrowing facilities with several banks;
  - A loss for the year of Rp107,044 million and negative net cash flows from operating activities of Rp125,732 million for the year; and
  - Negative working capital and a capital deficiency of Rp7,447,513 million and Rp6,990,473 million as at 31 December 2023, respectively.



Kondisi-kondisi ini berdampak pada apakah nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind dapat terus diukur dengan asumsi basis akuntansi kelangsungan usaha, dimana memerlukan pertimbangan signifikan. Berkaitan dengan kondisi-kondisi tersebut, Rekind bergantung pada dukungan dari kreditur dan pemasok yang ada melalui penundaan pembayaran liabilitas dan kemampuannya untuk memperbaiki kinerja serta kondisi keuangannya.

Kami mengidentifikasi ini sebagai hal audit utama karena dampak signifikan yang mungkin timbul dari penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind yang disebabkan oleh ketidakpastian material atas keberhasilan rencana manajemen Rekind untuk memperbaiki kinerja dan kondisi keuangannya.

#### **Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama**

Prosedur audit kami meliputi sebagai berikut:

- Kami menelaah penilaian manajemen terkait pengukuran nilai tercatat aset dan liabilitas Rekind pada 31 Desember 2023 berdasarkan basis akuntansi kelangsungan usaha yang diterapkan oleh manajemen Rekind;
- Kami memperoleh pemahaman penilaian manajemen Rekind terkait kelangsungan usaha. Ini termasuk memperoleh pemahaman atas pengendalian internal Rekind dan proses sehubungan dengan penyusunan proyeksi arus kas dan menilai risiko bawaan atas salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan proyeksi arus kas;
- Kami membandingkan asumsi-asumsi kunci yang digunakan dalam proyeksi arus kas, antara lain termasuk estimasi pendapatan dan beban di masa depan beserta sumber pendanaan, dengan data pendukung dan tren historis;
- Kami membaca dan memperoleh pemahaman keputusan homologasi PKPU, yang didalamnya termasuk rencana manajemen Rekind yang tercantum dalam Rencana Penyelamatan Perusahaan;

*These conditions impact whether Rekind's carrying value of assets and liabilities can continue to be measured using the going concern basis of accounting assumption, which requires significant judgement. With respect to the conditions above, Rekind is reliant on the support from existing lenders and vendors in deferring the payment of its liabilities and its ability to improve its performance and financial condition.*

*We identified this as a key audit matter due to the significant impact that may arise from adjustments to the carrying value of Rekind's assets and liabilities caused by the material uncertainty of the success of Rekind management's plans to improve Rekind's performance and financial condition.*

#### **How our audit addressed the Key Audit Matter**

*Our audit procedures included the following:*

- *We assessed management's assessment related to the carrying value measurement of Rekind's assets and liabilities as at 31 December 2023 based on the going concern basis of accounting applied by Rekind management;*
- *We understood Rekind management's going concern assessment. This included understanding Rekind's internal controls and processes in relation to the preparation of cash flow projections and assessing the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and judgement involved in preparing the cash flow projections;*
- *We compared the key assumptions used in the cash flow projections, which include the future estimated revenue and expenses as well as source of financing, against supporting data and historical trends;*
- *We read and understood the homologation decision of PKPU, which included Rekind management's plans as stated in the Corporate Recovery Plan;*

- Kami menilai apakah PT Pupuk Indonesia (Persero) mampu memberikan dukungan keuangan melalui Perjanjian Pelayanan Jasa National Pooling kepada Rekind; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material didalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

- We assessed whether PT Pupuk Indonesia (Persero) is capable of providing financial support through the National Pooling Service Agreement to Rekind; and
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Other information

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants.*

#### Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*



Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

#### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

#### *Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements*

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:*

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*



- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,  
31 Maret/March 2024

Toto Harsono, S.E.  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1122

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



PwC Indonesia (Permit)  
00515/2.1025/AU.1/04/1122-4/III/2024

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	4	16,585,416	33,460,620	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha:	5			<i>Trade receivables:</i>
- Pihak berelasi		671,636	544,004	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		2,353,673	2,149,518	<i>Third parties -</i>
Piutang subsidi dari				<i>Subsidy receivables from</i>
Pemerintah Indonesia	6a	8,895,378	15,395,033	<i>the Government of Indonesia</i>
Piutang subsidi yang belum ditagih	6b	1,159,665	686,625	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Piutang lainnya:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi		346,726	436,571	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga		35,278	46,206	<i>Third parties -</i>
Pekerjaan dalam penyelesaian				<i>Construction contract</i>
kontrak konstruksi -				<i>work in progress -</i>
dari pelanggan	7	529,813	914,203	<i>due from customers</i>
Persediaan	8	17,089,004	20,567,169	<i>Inventories</i>
Uang muka dan				
beban dibayar di muka		454,092	758,068	<i>Advances and prepayments</i>
Pajak dibayar di muka:	10a			<i>Prepaid taxes:</i>
- Pajak penghasilan badan		183,650	138,735	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya		563,152	1,248,061	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	9	<u>9,571,873</u>	<u>1,630,281</u>	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar		<u>58,439,356</u>	<u>77,975,094</u>	<i>Total current assets</i>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang lainnya - tidak lancar		323,972	339,971	<i>Other receivables - non-current</i>
Piutang subsidi dari				<i>Subsidy receivables from</i>
Pemerintah Indonesia -				<i>the Government of Indonesia -</i>
tidak lancar	6a	551,863	-	<i>non-current</i>
Pajak dibayar di muka -				<i>Prepaid taxes - non-current:</i>
tidak lancar:	10a			<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak penghasilan badan		703,303	313,557	<i>Other taxes -</i>
- Pajak lainnya		186,074	4,886	
Investasi pada entitas				<i>Investment in associates</i>
asosiasi dan				<i>and joint ventures</i>
ventura bersama		1,502,881	1,103,067	
Properti investasi		1,862,663	1,519,458	<i>Investment properties</i>
Aset tetap	11	75,695,175	74,658,647	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	10d	217,751	174,908	<i>Deferred tax assets</i>
Aset imbalan pascakerja	18b	279,112	552,538	<i>Post-employment benefits assets</i>
Aset tidak lancar lainnya		<u>3,234,180</u>	<u>2,078,381</u>	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		<u>84,556,974</u>	<u>80,745,413</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>142,996,330</u></b>	<b><u>158,720,507</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15	7,332,631	5,780,006	Short-term bank loans
Utang usaha:	12			Trade payables:
- Pihak berelasi		596,107	1,383,595	Related parties -
- Pihak ketiga		2,972,982	7,764,600	Third parties -
Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak konstruksi		5,677	28,122	Amounts due to customers for construction contract work
Utang lainnya	13	1,204,700	1,600,290	Other payables
Utang salam		-	1,186,705	Salam payables
Utang pajak:	10b			Taxes payables:
- Pajak penghasilan badan		95,346	3,989,003	Corporate income tax -
- Pajak lainnya		633,930	689,407	Other taxes -
Liabilitas yang masih harus dibayar	14a	6,842,022	8,466,812	Accrued liabilities
Provisi	14b	3,414,344	3,672,074	Provisions
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18a	3,082,704	4,586,554	Short-term employee benefit liabilities
Bagian lancar dari pinjaman jangka panjang:				Current maturities of non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	1,524,210	2,392,385	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	2,435,029	1,146,854	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		138,734	63,590	Lease liabilities -
Jumlah liabilitas jangka pendek		30,278,416	42,749,997	Total current liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka panjang:				Non-current borrowings:
- Pinjaman bank dan lainnya	16	13,459,479	15,700,671	Bank and other loans -
- Utang obligasi	17	3,687,742	6,119,680	Bonds payable -
- Liabilitas sewa		147,684	75,565	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan pascakerja	18b	2,712,734	2,184,401	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	10d	708,007	708,330	Deferred tax liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya		37,090	21,563	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		20,752,736	24,810,210	Total non-current liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>51,031,152</b>	<b>67,560,207</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	EQUITY
<b>EKUITAS</b>				
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owner of the parent entity</b>
Modal saham - modal dasar 100.000.000 lembar; ditempatkan dan disetor penuh 25.000.000 lembar dengan nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham	19	25,000,000	25,000,000	Share capital - authorised 100,000,000 shares; issued and fully paid 25,000,000 shares at a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share
Saldo laba:				Retained earnings:
- Ditentukan penggunaannya		34,031,056	20,615,244	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		2,944,386	15,205,418	Unappropriated -
Komponen ekuitas lainnya		<u>29,908,402</u>	<u>30,286,202</u>	Other components of equity
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		91,883,844	91,106,864	Total equity attributable to owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>81,334</u>	<u>53,436</u>	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>91,965,178</u></b>	<b><u>91,160,300</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>142,996,330</u></b>	<b><u>158,720,507</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA</b>				<b>SALES AND OTHER REVENUES</b>
Penjualan produk	22	44,221,081	64,491,788	Sales of products
Penggantian biaya subsidi dari Pemerintah Indonesia	23	32,512,230	36,109,067	Reimbursement of subsidy from the Government of Indonesia
Pendapatan jasa	24	<u>2,473,956</u>	<u>3,258,638</u>	Rendering of services
<b>Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan</b>		<b>79,207,267</b>	<b>103,859,493</b>	<b>Total revenue from contract with customers</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	25	<u>(63,303,146)</u>	<u>(70,288,172)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>15,904,121</b>	<b>33,571,321</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	26	(1,276,030)	(1,183,293)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(5,031,467)	(5,956,428)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya - bersih	28	<u>157,838</u>	<u>692,906</u>	Other income - net
		<u>(6,149,659)</u>	<u>(6,446,815)</u>	
<b>LABA OPERASI</b>		<b>9,754,462</b>	<b>27,124,506</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan		925,137	271,478	Finance income
Biaya keuangan	29	(2,519,821)	(2,243,064)	Finance costs
Bagian atas laba/(rugi) bersih entitas asosiasi dan ventura bersama		<u>447,295</u>	<u>(66,175)</u>	Share of net profit/(loss) of associates and joint ventures
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>8,607,073</b>	<b>25,086,745</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	10c	<u>(2,353,514)</u>	<u>(6,576,153)</u>	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>6,253,559</b>	<b>18,510,592</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/ INCOME Item that will be reclassified to profit or loss</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak		(14,330)	65,447	Difference in foreign currency arising from translation of the financial statements of subsidiaries
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
(Kerugian)/keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti				Remeasurement (loss)/gain on defined benefit plans
Surplus revaluasi aset	18b	(500,415)	155,944	Assets revaluation surplus
Lainnya	11	-	1,291,909	Others
Manfaat/(beban)		(319)	1,784	
pajak penghasilan terkait		<u>137,265</u>	<u>(34,308)</u>	Related income tax benefit/(expense)
		<u>(363,469)</u>	<u>1,415,329</u>	
<b>JUMLAH (RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(377,799)</b>	<b>1,480,776</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>5,875,760</b>	<b>19,991,368</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2/2 Schedule**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>			<b>TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6,200,780	18,461,812	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>52,779</u>	<u>48,780</u>	Non-controlling interests
	<b><u>6,253,559</u></b>	<b><u>18,510,592</u></b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	5,822,981	19,942,588	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	<u>52,779</u>	<u>48,780</u>	Non-controlling interests
	<b><u>5,875,760</u></b>	<b><u>19,991,368</u></b>	
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADА PEMILIK ENTITAS INDUK - DASAR DAN DILUSIAN (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>20</b>	<b><u>248,031</u></b>	<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNER OF THE PARENT ENTITY - BASIC AND DILUTED (in full Rupiah)</b>
		<b><u>738,472</u></b>	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

<b>LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022</b> (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)													
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED <b>31 DECEMBER 2023 AND 2022</b> (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)													
<i>Saldo awal/ Retained earnings</i>					<i>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owner of the parent entity penambahan laporan keuangan/ Difference in foreign currency due to translation of financial statements</i>								
<i>Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity</i>					<i>Kelebihan kurs ketika penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency due to translation of financial statements</i>								
<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Ditetukan dilakukan penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum ditetukan penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Surplus revalasi asset/ Assets reassessment on defined benefit plans</i>	<i>Pengukuran kembali program imbang pasti/ Reassessment on defined benefit plans</i>	<i>Lainnya/ Others</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	<i>Kelebihan non- pengendali/ Non- controlling interest</i>	<i>Jumlah ekuitas/ Total equity</i>				
<b>Saldo pada 1 Januari 2022</b>		<b>25.000.000</b>	<b>16.044.117</b>	<b>2.084.733</b>	<b>162.776</b>	<b>30.868.425</b>	<b>(2.298.492)</b>	<b>72.717</b>	<b>71.914.276</b>	<b>25.700</b>	<b>71.939.976</b>	<b>Balance as at 1 January 2022</b>	
Percadangan laba ditahan	21	-	4.571.127	(4.571.127) (750.000)	-	-	-	(750.000)	(21.044)	(771.044)	Appropriation of retained earnings Cast dividend Total comprehensive income for the year		
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan					18.461.812	65.447	1.291.909	121.636	1.784	19.942.558			
<b>Saldo pada 31 Desember 2022</b>			<b>25.000.000</b>	<b>20.615.244</b>	<b>15.205.418</b>	<b>228.223</b>	<b>32.160.334</b>	<b>(2.176.856)</b>	<b>74.501</b>	<b>91.106.854</b>	<b>53.436</b>	<b>91.160.300</b>	<b>Balance as at 31 December 2022</b>
Percadangan laba ditahan	21	-	13.415.812	(13.415.812) (5.046.000)	-	-	-	(5.046.000)	(24.881)	(5.070.881)	Appropriation of retained earnings Cast dividend Total comprehensive income for the year		
Dividen kas					6.200.750	12.844		(390.325)	(319)	5.822.980	52.779	5.875.759	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan													
<b>Saldo pada 31 Desember 2023</b>			<b>25.000.000</b>	<b>34.031.056</b>	<b>2.944.386</b>	<b>241.067</b>	<b>32.160.334</b>	<b>(2.567.181)</b>	<b>74.182</b>	<b>91.883.844</b>	<b>81.334</b>	<b>91.965.178</b>	<b>Balance as at 31 December 2023</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of  
these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/1 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	46,130,668		68,983,630	Receipts from customers
Penerimaan subsidi pupuk dari Pemerintah Indonesia	37,721,752	6a	26,593,545	Receipts of fertiliser subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan pendapatan keuangan	922,635		269,119	Receipts from finance income
Penerimaan restitusi pajak penghasilan badan	-		363,318	Receipts from corporate income tax restitutions
Pembayaran kelebihan subsidi kepada Pemerintah Indonesia	-	6a	(95,627)	Payment of excess subsidy to the Government of Indonesia
Pembayaran kepada pemasok	(60,742,495)		(61,208,201)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(7,679,864)		(5,217,870)	Payments to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(6,587,735)		(4,605,856)	Payments of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan dan transaksi utang obligasi	(2,575,340)		(2,292,250)	Payment of finance cost and bonds payable transaction
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	<u>(707,874)</u>		<u>(759,632)</u>	Placement of restricted cash
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>6,481,747</u>		<u>22,030,176</u>	Net cash flows generated from operating activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	351		6,860	Receipts of dividend from associates
Pembelian aset tetap	(6,459,195)		(4,439,792)	Purchase of fixed assets
Penambahan kepemilikan pada entitas asosiasi dan ventura bersama	-		(35,057)	Additional ownership in associates and joint ventures
Penempatan deposito berjangka	(7,270,500)		-	Placement of time deposits
Penerimaan atas penjualan aset tetap	<u>117</u>	11	<u>84,764</u>	Receipts from sale of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(13,729,227)</u>		<u>(4,383,225)</u>	Net cash flows used in investing activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	9,258,794	33b	5,368,369	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(7,703,360)	15, 33b	(8,534,976)	Repayments of short-term bank loans
Penerimaan pinjaman jangka panjang	4,511,462	33b	5,766,416	Proceeds from non-current borrowings
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(7,623,638)	16, 33b	(3,378,589)	Repayments of non-current borrowings
Penerimaan utang salam	291,927	33b	2,659,119	Proceeds from salam payables
Pembayaran utang salam	(1,478,631)	33b	(1,472,414)	Repayments of salam payables
Pembayaran dividen kepada entitas non-pengendali	(24,881)		(21,044)	Payment of dividends to non-controlling interest
Pembayaran utang obligasi	(1,146,825)	33b	(1,774,000)	Repayments of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	(350,118)	33b	(248,542)	Repayment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	<u>(5,046,000)</u>	21	<u>(750,000)</u>	Payment of cash dividends
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(9,311,270)</u>		<u>(2,385,661)</u>	Net cash flows used in financing activities

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4/2 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

	<b>2023</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2022</b>	
<b>(PENURUNAN)/KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(16,558,750)</b>		<b>15,261,290</b>	<b>NET (DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(316,454)		746,025	<i>Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents</i>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b><u>33,460,620</u></b>	4	<b><u>17,453,305</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b><u>16,585,416</u></b>	4	<b><u>33,460,620</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 33a.

*Additional information regarding non-cash activities  
is presented in Note 33a.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rp	6,419	6,461	Rp
USD	621	675	USD
Lainnya	<u>29</u>	<u>28</u>	Others
Jumlah	<u>7,069</u>	<u>7,164</u>	Total
<b>Bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rp</b>			<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	3,275,169	3,416,848	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,896,308	2,044,454	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,422,415	1,710,337	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	1,250,264	3,875,332	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")
PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")	12,869	15,209	PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Bank DKI ("Bank DKI")	94,898	68,665	PT Bank DKI ("Bank DKI")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	91,527	132,033	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	63,243	91,479	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")
PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")	39,038	796	PT Bank BTPN Tbk ("BTPN")
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	23,627	355	PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>9,809</u>	<u>10,360</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>10,179,167</u>	<u>11,365,868</u>	
<b>USD</b>			<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
BRI	874,716	7,519,527	BRI
Bank Mandiri	707,102	1,682,712	Bank Mandiri
BNI	677,662	69,030	BNI
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	30	30	Others (each below Rp10,000)
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	<u>9,849</u>	<u>21,251</u>	Others (each below Rp10,000)
	<u>2,269,359</u>	<u>9,292,550</u>	
<b>Mata uang asing lainnya</b>			<b>Other currency</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related party</b>
Bank Mandiri	228	63	Bank Mandiri
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>7,826</u>	<u>10,825</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>8,054</u>	<u>10,888</u>	
Jumlah	<u>12,456,580</u>	<u>20,669,306</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rp</b>			<b>Rp</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Bank Mandiri	1,256,477	2,769,637	Bank Mandiri
BRI	883,662	3,402,989	BRI
BTN	786,750	461,000	BTN
BSI	697,416	1,032,581	BSI
BNI	132,861	2,241,875	BNI
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Bank BJB	10,000	606,605	Bank BJB
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	10,000	100,224	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")
PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")	10,000	7,000	PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")
PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")	10,000	-	PT Bank Muamalat Tbk ("Bank Muamalat")
PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")	10,000	-	PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Mayapada")
BTPN	9,000	37,000	BTPN
PT Bank MNC ("MNC")	-	45,785	PT Bank MNC ("MNC")
MUFG Bank, Ltd ("MUFG")	-	20,000	MUFG Bank, Ltd ("MUFG")
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	10,038	8,000	Others (each below Rp10,000)
	<b>3,826,204</b>	<b>10,732,696</b>	

	<b>USD</b>		<b>USD</b>
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
BNI	198,866	1,950,801	BNI
BRI	96,697	97,130	BRI
Bank Mandiri	-	3,225	Bank Mandiri
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third party</b>
Bank Sumsel Babel	-	298	Bank Sumsel Babel
	<b>295,563</b>	<b>2,051,454</b>	
Jumlah	<b>4,121,767</b>	<b>12,784,150</b>	Total
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>16,585,416</b>	<b>33,460,620</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu 1 - 3 bulan) per tahun sebagai berikut:

*The range of contractual interest rates per annum on time deposits (time period 1 - 3 months) are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rp	2.25% - 7.70%	1.90% - 6.30%	<b>Rp</b>
USD	1.00% - 4.45%	0.05% - 3.00%	USD

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**5. PIUTANG USAHA**

**5. TRADE RECEIVABLES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Pihak ketiga	2,925,036	2,747,304	<i>Third parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(571,363)	(597,786)	<i>Provision for impairment</i>
	2,353,673	2,149,518	
Pihak berelasi (Catatan 30)	800,671	659,332	<i>Related parties (Note 30)</i>
Cadangan penurunan nilai	(129,035)	(115,328)	<i>Provision for impairment</i>
	671,636	544,004	
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,025,309</b>	<b>2,693,522</b>	<b>Total - net</b>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rp	2,507,387	2,981,152	<i>Rp</i>
USD	1,218,320	423,113	<i>USD</i>
Lainnya	-	2,371	<i>Others</i>
	3,725,707	3,406,636	
Cadangan penurunan nilai	(700,398)	(713,114)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,025,309</b>	<b>2,693,522</b>	<b>Total - net</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging of these trade receivables is as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Lancar	2,242,206	2,018,809	<i>Current</i>
Sudah jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
1-90 hari	529,845	560,561	1-90 days
91-120 hari	136,456	70,440	91-120 days
121-365 hari	135,601	66,616	121-365 days
>365 hari	681,599	690,210	>365 days
	3,725,707	3,406,636	
Cadangan penurunan nilai	(700,398)	(713,114)	<i>Provision for impairment</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,025,309</b>	<b>2,693,522</b>	<b>Total - net</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

*The changes in the provision for impairment losses were as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	713,114	698,380	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	80,631	83,143	<i>Additional</i>
Pemulihan	(49,716)	(51,999)	<i>Reversal</i>
Penghapusan	(43,631)	(16,410)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<b>700,398</b>	<b>713,114</b>	<i>Ending balance</i>

Grup menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

*The Group applies the lifetime expected loss provision for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara individual dilakukan untuk pelanggan yang telah mengalami kesulitan pembayaran sesuai dengan periode yang telah ditentukan dan pelanggan yang umumnya memiliki peringkat kredit.

*Provision for impairment losses for individual receivables are provided for customers that have difficulties in fulfilling their obligations according to the defined period and generally have credit ratings.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai piutang secara kolektif dilakukan untuk pelanggan yang secara nilai tidak signifikan dan ada kemungkinan gagal bayar. Perhitungan ini mempertimbangkan tren pembayaran piutang yang dilakukan oleh konsumen, informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi.

Karena jatuh temponya yang pendek, nilai wajar piutang usaha kurang lebih sama dengan jumlah tercatatnya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas piutang masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai provisi atas penurunan nilai telah memadai untuk menutup potensi kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

Lihat Catatan 30 untuk informasi mengenai pihak berelasi.

**6. PIUTANG SUBSIDI**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia**

Rincian saldo piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2020	430,237	430,237	2020
2021	-	11,071	2021
2022	178,451	16,641,553	2022
2023	<u>9,873,988</u>	<u>-</u>	2023
	10,482,676	17,082,861	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(1,035,435)</u>	<u>(1,687,828)</u>	Value Added Tax ("VAT") out payable from unpaid subsidy receivables
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,447,241</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>8,895,378</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>551,863</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan estimasi manajemen, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang subsidi tahun 2023 akan terealisasi dalam 12 bulan ke depan, sehingga seluruh piutang subsidi ini diklasifikasikan sebagai aset lancar.

**5. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*Provision for impairment losses for collective receivables are provided for customers that have insignificant balances and with possibilities of payment default. This calculation considers trends of payment made by customers, relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions.*

*Due to the short-term nature, the fair value of trade receivables approximates their carrying amount.*

*Based on the review of the status of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that the provision for the impairment of trade receivables is adequate to cover potential losses from uncollectible trade receivables.*

*Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term bank loans (Note 15).*

*Refer to Note 30 for related parties information.*

**6. SUBSIDY RECEIVABLES**

**a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia**

*The balance of the subsidy receivables from the Government of Indonesia is as follow:*

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<b>Tahun</b>			<b>Year</b>
2020	430,237	430,237	2020
2021	-	11,071	2021
2022	178,451	16,641,553	2022
2023	<u>9,873,988</u>	<u>-</u>	2023
	10,482,676	17,082,861	
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
Utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	<u>(1,035,435)</u>	<u>(1,687,828)</u>	Value Added Tax ("VAT") out payable from unpaid subsidy receivables
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,447,241</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b><u>8,895,378</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>551,863</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

*As at 31 December 2023, based on management's estimation, management is of the opinion that all of the 2023 subsidy receivables will be realised within the next 12 months, therefore all of these subsidy receivables are classified as current assets.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (lanjutan)**

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk dari tahun 2020 sampai 2023. Lihat Catatan 2s dan 3g mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	17,082,861	6,363,048	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	(94,654)	(1,878)	<i>Adjustment</i>
Pembayaran kepada Pemerintah	-	95,627	<i>Payment to the Government</i>
PPN atas pembayaran	-	9,563	<i>VAT related to payments</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	32,039,190	36,403,913	<i>Government subsidy (Note 23)</i>
PPN atas pendapatan	3,524,311	3,972,693	<i>VAT related to revenue</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(37,721,752)	(26,593,545)	<i>Settlement from the Government</i>
PPN atas penerimaan	(4,169,003)	(2,917,311)	<i>VAT related to settlements</i>
PPH 22 atas penerimaan	<u>(178,277)</u>	<u>(249,249)</u>	<i>Income tax article 22 related to settlements</i>
Jumlah	10,482,676	17,082,861	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,035,435)	(1,687,828)	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9,447,241</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas pelunasan piutang subsidi.

Berdasarkan Berita Acara Hasil Pemeriksaan atas Perhitungan Kuantum Subsidi Pupuk Tahun 2022 oleh BPK-RI tertanggal 29 Mei 2023, terdapat selisih lebih salur atas kuantum penyaluran pupuk subsidi tahun 2022 sebanyak 40.491 ton yang diakibatkan karena belum terintegrasi sistem penyaluran antara aplikasi T-Pubers dan Kartu Tani dengan nilai sebesar Rp164.810 yang disajikan sebagai piutang subsidi bagian tidak lancar. Per tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, kelebihan volume penyaluran pupuk subsidi tersebut masih dalam proses verifikasi ulang oleh Grup, Bank Mandiri, BRI, dan Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian sebagai tindak lanjut atas temuan BPK-RI.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**31 DECEMBER 2023 AND 2022**

*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)**

**a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia (continued)**

*Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution from 2020 to 2023. Refer to Notes 2s and 3g regarding subsidy revenue and receivable recognition.*

*The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:*

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	17,082,861	6,363,048	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian	(94,654)	(1,878)	<i>Adjustment</i>
Pembayaran kepada Pemerintah	-	95,627	<i>Payment to the Government</i>
PPN atas pembayaran	-	9,563	<i>VAT related to payments</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 23)	32,039,190	36,403,913	<i>Government subsidy (Note 23)</i>
PPN atas pendapatan	3,524,311	3,972,693	<i>VAT related to revenue</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(37,721,752)	(26,593,545)	<i>Settlement from the Government</i>
PPN atas penerimaan	(4,169,003)	(2,917,311)	<i>VAT related to settlements</i>
PPH 22 atas penerimaan	<u>(178,277)</u>	<u>(249,249)</u>	<i>Income tax article 22 related to settlements</i>
Jumlah	10,482,676	17,082,861	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,035,435)	(1,687,828)	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>9,447,241</u></b>	<b><u>15,395,033</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales, settlement of which will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.*

*Based on the Minutes of Audit Results on the Year 2022 Subsidised Fertiliser Quantum Calculation by BPK-RI dated 29 May 2023, there were differences due to excess distribution of 40,491 tonnes as a result of disintegration of distribution systems between T-Pubers application and Kartu Tani amounting to Rp164,810 which presented as a non-current portion of subsidy receivables. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the excess volume of subsidy distribution is still in the process of re-verification by the Group, Bank Mandiri, BRI and Directorate General of Agricultural Infrastructure and Facilities of Ministry of Agriculture as a follow-up action from BPK-RI's finding.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**6. PIUTANG SUBSIDI (lanjutan)**

**a. Piutang subsidi dari Pemerintah Indonesia (lanjutan)**

Pada tahun 2020, terdapat 97.957 ton pendapatan pupuk subsidi yang masih dalam proses penelusuran kelengkapan bukti oleh BPK-RI. Menindaklanjuti hal ini, Grup telah memberikan seluruh bukti dokumen tambahan yang diminta di tahun 2021 dan berdasarkan hasil verifikasi lanjutan, terdapat penyesuaian pendapatan subsidi 2020 sebesar Rp296 berdasarkan notulen rapat tertanggal 3 Desember 2021. Berdasarkan notulen rapat tertanggal 9 Januari 2024, piutang subsidi tahun 2020 masih dalam proses verifikasi dan validasi oleh BPK-RI. Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih menunggu laporan BPK-RI terkait hal ini. Oleh karena itu, manajemen mereklasifikasi piutang subsidi dari porsi lancar menjadi porsi tidak lancar sebesar Rp387.053.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bertransaksi merupakan Pemerintah Indonesia dan Grup memperoleh penggantian bunga atas keterlambatan pelunasan piutang subsidi ini.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

**b. Piutang subsidi yang belum ditagih**

Piutang subsidi yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Piutang subsidi belum ditagih	1,287,228	762,154	<i>Unbilled subsidy receivables</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum ditagih	(127,563)	(75,529)	<i>VAT out payable from unbilled subsidi receivables</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,159,665</b>	<b>686,625</b>	<b>Total</b>

Piutang subsidi yang belum ditagih merupakan pendapatan atas penjualan pupuk subsidi ke distributor namun belum tersalurkan ke petani.

**6. SUBSIDY RECEIVABLES (continued)**

**a. Subsidy receivables from the Government of Indonesia (continued)**

In 2020, there are 97,957 tonnes of subsidised fertiliser revenue that are still in the process of tracking down evidence by BPK-RI. In response to this, the Group has provided all required additional supporting evidence in 2021 and based on the results of further verification, there is an adjustment in 2020 subsidy revenue of Rp296, based on the minutes of the meeting dated 3 December 2021. Based on minutes of the meeting dated 9 January 2024, the subsidy receivables for period 2020 is still under verification and validation by BPK-RI. As of completion date of these consolidated financial statements, management is still waiting for the BPK-RI report in regards to this matter. Therefore, management has reclassified the subsidy receivables from current portion to non-current portion amounting to Rp387.053.

No impairment loss has been recorded in relation to the subsidy receivables. The credit risk on subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia and the Group is compensated with interest reimbursement as a result of late payment of subsidy's receivables.

Subsidy receivables of the Group are used as collateral on short-term bank loans (Note 15).

**b. Unbilled subsidy receivables**

Unbilled subsidy receivables were as follows:

Unbilled subsidy receivables arise from the sales of subsidised fertiliser to distributors which have not yet distributed to the farmers.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PEKERJAAN DALAM PENYELESAIAN KONTRAK KONSTRUKSI - DARI PELANGGAN**

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah bagian dari kontrak aset yang diakui sehubungan dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>
Pihak berelasi (Catatan 30)	408,323	653,579
Pihak ketiga	<u>121,490</u>	<u>260,624</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>529,813</u></b>	<b><u>914,203</u></b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas masing-masing dan kolektif pelanggan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa potensi kerugian atas jumlah tagihan bruto pelanggan tidak tertinggi sangat minimum sehingga tidak terdapat provisi atas penurunan nilai jumlah tagihan bruto pelanggan yang dibukukan untuk saldo per 31 Desember 2023 dan 2022.

Rincian pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rp	342,020	378,328	Rp
USD	<u>187,793</u>	<u>535,875</u>	USD
<b>Jumlah</b>	<b><u>529,813</u></b>	<b><u>914,203</u></b>	<b>Total</b>

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - dari pelanggan dijaminkan oleh Grup sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 15 dan 16).

**7. CONSTRUCTION CONTRACT WORK IN PROGRESS - DUE FROM CUSTOMERS**

Construction contract work in progress - due from customers is recognised as part of contract assets related to revenue from contracts with customers.

Details of construction contract work in progress - due from customers are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Related parties (Note 30)	653,579	914,203	Total
Third parties	<u>260,624</u>	<u>535,875</u>	
	<b><u>529,813</u></b>	<b><u>914,203</u></b>	

Based on the assessment of the individual and collective customers at the end of the year, the Group's management believes that there were minimal potential losses from uncollectible gross amount due from customers, hence there was no provision booked for the impairment of gross amount due from customers as at 31 December 2023 and 2022.

The details of construction contract work in progress - due from customers based on currencies are as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rp	342,020	378,328	Rp
USD	<u>187,793</u>	<u>535,875</u>	USD
<b>Jumlah</b>	<b><u>529,813</u></b>	<b><u>914,203</u></b>	<b>Total</b>

Construction contract work in progress - due from customers is used by the Group as collateral for short-term and long-term bank loans (Notes 15 and 16).

**8. PERSEDIAAN**

**8. INVENTORIES**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Barang jadi	11,154,266	9,788,166	Finished goods
Bahan baku	<u>3,551,191</u>	<u>6,357,502</u>	Raw materials
Suku cadang dan bahan pembantu	2,705,608	2,847,421	Spare parts and supporting materials
Persediaan barang dalam proses	<u>589,044</u>	<u>1,095,532</u>	Work in process inventories
Persediaan dalam perjalanan	<u>175,242</u>	<u>1,615,114</u>	Inventories in transit
	<b><u>18,175,351</u></b>	<b><u>21,703,735</u></b>	
Provisi penurunan nilai	<b><u>(1,086,347)</u></b>	<b><u>(1,136,566)</u></b>	Provision for impairment
<b>Jumlah</b>	<b><u>17,089,004</u></b>	<b><u>20,567,169</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of inventories is as follows:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Saldo awal	1,136,566	986,308	Beginning balance
Penambahan	<u>72,798</u>	<u>182,364</u>	Addition
Pemulihan	<u>(92,629)</u>	<u>(26,278)</u>	Reversal
Penghapusan	<u>(30,388)</u>	<u>(5,828)</u>	Write-off
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1,086,347</u></b>	<b><u>1,136,566</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan pada tanggal pelaporan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa provisi tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari persediaan usang atau penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.989.360 dan USD21.930.000 (2022: Rp9.870.013 dan USD21.930.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan dalam perjalanan merupakan bahan baku.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 15).

**8. INVENTORIES (continued)**

*Based on a review at the reporting date, the Group's management believes that the above provision is adequate to cover any losses from obsolescence or impairment of inventories.*

*As at 31 December 2023, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured of Rp10,989,360 and USD21,930,000 (2022: Rp9,870,013 and USD21,930,000). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.*

*Inventories in transit represents raw materials.*

*The inventories are used as collaterals for the short-term bank loans (Note 15).*

**9. ASET LANCAR LAINNYA**

**9. OTHER CURRENT ASSETS**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Deposito berjangka lebih dari 3 bulan</b>			<b>Time deposit more than 3 months</b>
Pihak berelasi			<b>Related parties</b>
BRI	4,051,000	-	BRI
BSI	1,837,000	-	BSI
BTN	600,000	-	BTN
Bank Mandiri	500,000	-	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	500	-	Others (each below Rp10,000)
Pihak ketiga			<b>Third party</b>
Bank BJB	282,000	-	Bank BJB
	<u>282,000</u>	<u>-</u>	
	<u>7,270,500</u>	<u>-</u>	
<b>Kas yang dibatasi penggunaannya</b>			<b>Restricted cash</b>
Pihak berelasi			<b>Related parties</b>
BNI	1,028,964	-	BNI
Bank Mandiri	33,784	383,900	Bank Mandiri
BRI	-	10,420	BRI
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	5,859	-	Others (each below Rp10,000)
Pihak ketiga			<b>Third parties</b>
Bank BJB	-	59,748	Bank BJB
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	-	6,397	Others (each below Rp10,000)
	<u>-</u>	<u>460,465</u>	
Pendapatan yang belum ditagihkan	813,174	547,301	<i>Unbilled revenue</i>
Piutang jasa konsesi - lancar	205,198	186,127	<i>Service concession receivables - current</i>
Dana titipan	171,671	413,668	<i>Entrusted funds</i>
Piutang retensi - lancar	17,299	6,938	<i>Retention receivables - current</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000)	25,424	15,782	Others (each below Rp10,000)
<b>Jumlah aset lancar lainnya</b>	<b><u>9,571,873</u></b>	<b><u>1,630,281</u></b>	<b>Total other current assets</b>

Grup memiliki kas yang dibatasi penggunaannya yang diperuntukan untuk Perjanjian Pelayanan Jasa Notional Pooling ("PPJNP").

*The Group has restricted cash for the Notional Pooling Service Agreement ("NPSA").*

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/51 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET LANCAR LAINNYA** (lanjutan)

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka (jangka waktu lebih dari 3 bulan) per tahun sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Rp	2.50% - 7.50%	-	Rp

**10. PERPAJAKAN**

a. Pajak dibayar di muka

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Pajak penghasilan badan ("PPh badan")</b>			<b>Corporate income tax ("CIT")</b>
Perusahaan			<u>The Company</u>
<u>Pasal 28A</u>			<u>Article 28A</u>
Tahun 2023	18,263	-	Year 2023
Tahun 2022	71,143	71,143	Year 2022
	<u>89,406</u>	<u>71,143</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Perusahaan			<u>Article 28A</u>
<u>Pasal 28A</u>			Year 2023
Tahun 2023	649,557	-	Year 2022
Tahun 2022	12,317	84,104	Year 2021
Tahun 2021	2,308	79,022	Year 2019
Tahun 2019	97,635	97,635	Year 2018
Tahun 2018	-	31,420	Year 2017
Tahun 2017	35,731	36,879	Year 2016
Tahun 2016	-	52,089	
	<u>797,548</u>	<u>381,149</u>	
<b>Pajak lainnya:</b>			<b>Other taxes:</b>
Perusahaan			<u>The Company</u>
<u>PPN</u>	3,456	11,646	VAT
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
PPN	745,769	1,241,301	VAT
	<u>749,225</u>	<u>1,252,947</u>	
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,636,179</b></u>	<u><b>1,705,239</b></u>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<b>Less:</b>
<b>Bagian lancar</b>	<b>(746,802)</b>	<b>(1,386,796)</b>	<b>Current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>889,377</b>	<b>318,443</b>	<b>Non-current portion</b>

b. Utang pajak

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>PPh badan:</b>			<b>CIT:</b>
Perusahaan			<u>Article 25/29</u>
<u>Pasal 25/29</u>	<u><b>95,346</b></u>	<u><b>3,989,003</b></u>	
<b>Pajak lainnya:</b>			<b>Other taxes:</b>
Perusahaan			<u>Article 21</u>
<u>Pasal 21</u>	<u>341,772</u>	<u>326,393</u>	VAT
PPN	201,191	304,398	<u>Article 22</u>
<u>Pasal 22</u>	<u>35,830</u>	<u>19,422</u>	<u>Article 23</u>
<u>Pasal 23</u>	<u>19,036</u>	<u>16,886</u>	<u>Article 4(2)</u>
<u>Pasal 4(2)</u>	<u>18,995</u>	<u>14,896</u>	<u>Others</u>
Lainnya	17,106	7,412	
	<u><b>633,930</b></u>	<u><b>689,407</b></u>	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan**

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Perusahaan:</b>			<b>The Company:</b>
Pajak kini	75,584	11,227	Current tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	-	7,629	Prior year adjustment
	<u>75,584</u>	<u>18,856</u>	
<b>Entitas anak:</b>			<b>Subsidiaries:</b>
Pajak kini	2,107,094	6,540,185	Current tax
Pajak tangguhan	94,098	(126,388)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>143,500</u>	Prior year adjustment
	<u>2,277,930</u>	<u>6,557,297</u>	
<b>Konsolidasian:</b>			<b>Consolidated:</b>
Pajak kini	2,182,678	6,551,412	Current tax
Pajak tangguhan	94,098	(126,388)	Deferred tax
Penyesuaian tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>151,129</u>	Prior year adjustment
	<u>2,353,514</u>	<u>6,576,153</u>	
Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:			<i>The reconciliation between profit before income tax of the Company and estimated taxable income of the Company is as follow:</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,607,073	25,086,745	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(10,097,937)	(28,175,527)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>10,355,346</u>	<u>6,911,616</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>8,864,482</u>	<u>3,822,834</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(10,376,050)	(7,643,233)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,442,240	967,683	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	70,243	1,044,316	<i>Provision for impairment of trade receivables and other receivables</i>
Provisi penurunan nilai investasi Bonus, insentif, dan tantiem	127,975	405,268	<i>Provision for impairment of investment</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan	(150,270)	1,124,263	<i>Bonus, incentive and tantiem</i>
	<u>364,942</u>	<u>329,901</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
Laba kena pajak	<u>343,562</u>	<u>51,032</u>	<i>Taxable income</i>
Pajak kini	75,584	11,227	<i>Current tax</i>
Pembayaran pajak di muka - Perusahaan:			<i>Prepaid taxes - the Company:</i>
Pasal 23	(35,142)	(74,717)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	(58,705)	(7,653)	<i>Article 25</i>
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>(18,263)</u>	<u>(71,143)</u>	<i>Overpayment of corporate income tax - the Company</i>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

Perusahaan merupakan *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian, semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	8,607,073	25,086,745	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif	1,893,556	5,519,084	<i>Income tax calculated at effective tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,228,173)	(2,355,861)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan pajak final	1,081,756	2,423,314	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	429,826	816,703	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pajak final	1,406	7,225	<i>Final tax expense</i>
Bagian atas (laba)/rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	98,405	14,559	<i>Share in net (profit)/loss of associates and joint ventures</i>
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	<u>76,738</u>	<u>151,129</u>	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
<b>Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>2,353,514</u></b>	<b><u>6,576,153</u></b>	<b><i>Consolidated income tax expenses</i></b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

				31 Desember/December 2023		
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	76,309	1,843	-	78,152		Deferred tax assets: Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	113,914	(24,933)	1,202	90,183		Post-employment benefit liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(165,651)	62,986	-	(102,665)		Value of fixed assets
Aset hak-guna	259	583	-	842		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(297)	(595)	-	(892)		Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	68,471	(1,478)	-	66,993		Provision for impairment of inventories
Bonus, incentif, dan tantiem	76,822	(22,799)	-	54,023		Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	5,081	26,034	-	31,115		Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>174,908</b>	<b>41,641</b>	<b>1,202</b>	<b>217,751</b>		<b>Deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>						
Provisi penurunan nilai piutang usaha	73,934	(1,642)	-	72,292		Deferred tax liabilities: Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	328,539	48,339	108,889	485,767		Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,563,385)	87,638	-	(1,475,747)		Value of fixed assets
Aset hak-guna	(469,788)	124,585	-	(345,203)		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	401,756	(130,538)	-	271,218		Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	180,886	(8,311)	-	172,575		Provision for impairment of inventories
Penurunan nilai investasi	13,402	(880)	-	12,522		Impairment of investment
Bonus, incentif, dan tantiem	302,618	(81,045)	-	221,573		Bonus, incentive and tantiem
Aset keuangan lainnya	(63,866)	2,875	-	(60,991)		Other financial assets
Lain-lain	87,574	(176,760)	27,173	(62,013)		Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(708,330)</b>	<b>(135,739)</b>	<b>136,062</b>	<b>(708,007)</b>		<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(533,422)</b>			<b>(490,256)</b>		<b>Total - net</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**10. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

				31 Desember/December 2022		
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/ credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance		
<b>Aset pajak tangguhan:</b>						
Provisi penurunan nilai piutang usaha dan piutang lainnya	80,310	(4,001)	-	76,309		Deferred tax assets: Provision for impairment of trade receivables and other receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	21,346	105,682	(13,114)	113,914		Post-employment benefit liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(3,661)	(161,990)	-	(165,651)		Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	654	(395)	-	259		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	(539)	242	-	(297)		Lease liabilities
Provisi penurunan nilai persediaan	2,729	65,742	-	68,471		Provision for impairment of inventories
Bonus, incentif, dan tantiem	488	76,334	-	76,822		Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	11,470	(6,389)	-	5,081		Others
<b>Aset pajak tangguhan</b>	<b>112,797</b>	<b>75,225</b>	<b>(13,114)</b>	<b>174,908</b>		<b>Deferred tax assets</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan:</b>						
Provisi penurunan nilai piutang usaha	92,552	(18,618)	-	73,934		Deferred tax liabilities: Provision for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	455,072	(105,339)	(21,194)	328,539		Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(1,700,868)	137,483	-	(1,563,385)		Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Aset hak-guna	(387,157)	(82,631)	-	(469,788)		Right-of-use assets
Liabilitas sewa	391,504	10,252	-	401,756		Lease liabilities
Akumulasi rugi fiskal	29,257	(29,257)	-	-		Accumulated fiscal loss
Provisi penurunan nilai persediaan	211,058	(30,172)	-	180,886		Provision for impairment of inventories
Penurunan nilai investasi	17,618	(4,216)	-	13,402		Impairment of investment
Bonus, incentif, dan tantiem	242,616	60,002	-	302,618		Bonus, incentive and tantiem
Aset keuangan lainnya	(66,509)	2,643	-	(63,866)		Other financial assets
Lain-lain	(23,442)	111,016	-	87,574		Others
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>	<b>(738,299)</b>	<b>51,163</b>	<b>(21,194)</b>	<b>(708,330)</b>		<b>Deferred tax liabilities</b>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>(625,502)</b>			<b>(533,422)</b>		<b>Total - net</b>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

**f. Surat ketetapan pajak**

Berikut adalah status pemeriksaan pajak per 31 Desember 2023:

Entitas/ Entity	Jenis pajak/ Type of taxes	Tahun pajak dan status pada 31 Desember 2023/ Fiscal year and status as at 31 December 2023	Nilai sengketa/ Amount of disputes	Nilai yang dibayarkan/ Amount paid	Pajak dibayar di muka/ Prepaid tax	Provisi pajak/ Tax provision
PSP	PPh badan/CIT PPN/VAT	2019 (Banding/Appeal) 2018 (Banding/Appeal)	97,635 51,026	-	97,635	-
PKC	PPh Badan/CIT	2017 (Keberatan/ Objection)	35,730	-	35,730	-
Rekind	PPH Badan/CIT	2014, 2017 (Peninjauan kembali/ Judicial review)	148,639	148,639	-	-
	Pajak lainnya/Other taxes	2014, 2017 (Peninjauan kembali/ Judicial review)	178,588	178,588	-	-

Grup berkeyakinan bahwa hasil banding dan keberatan tidak akan memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**10. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

*Under the Taxation Laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**f. Tax assessment letters**

*Below is the status of tax examinations as of 31 December 2023:*

*The Group believes that the appeal and objection results will not have a material impact on the Group's consolidated financial statements.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**  
*(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)*

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications <sup>1)</sup>	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	32,908,044	-	-	(84,592)	-	32,823,452
Bangunan dan prasarana	7,880,020	64,333	(2,904)	1,414,156	-	9,355,605
Pabrik dan prasarana	56,639,219	372,275	(1,210)	2,791,474	-	59,801,758
Mesin bengkel kerja	3,850,520	10,672	-	19,097	-	3,880,289
Kendaraan dan alat berat	521,641	44,527	(9,562)	6,152	-	562,758
Perlengkapan kantor dan rumah	1,202,824	141,896	(6,666)	59,299	-	1,397,353
Kapal dan sarana	526,502	228	-	97,756	-	624,486
Aset penyangga	991,491	99,306	(80)	2,061	-	1,092,778
	<u>104,520,261</u>	<u>733,237</u>	<u>(20,422)</u>	<u>4,305,403</u>	<u>-</u>	<u>109,538,479</u>
<b>Aset hak-guna</b>						
Tanah	561,483	149,217	(1,404)	-	-	709,296
Bangunan dan prasarana	154,434	215,934	(36,705)	-	-	333,663
Kendaraan dan alat berat	245,947	122,192	(59,763)	-	-	308,376
	<u>961,864</u>	<u>487,343</u>	<u>(97,872)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,351,335</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>4,570,657</u>	<u>5,031,011</u>	<u>(140,885)</u>	<u>(4,550,488)</u>	<u>-</u>	<u>4,910,295</u>
	<u>110,052,782</u>	<u>6,251,591</u>	<u>(259,179)</u>	<u>(245,085)</u>	<u>-</u>	<u>115,800,109</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	3,641,649	424,698	(2,278)	-	-	4,064,069
Pabrik dan prasarana	27,931,160	3,575,034	(1,210)	-	-	31,504,984
Mesin bengkel kerja	1,457,993	284,703	-	-	-	1,742,696
Kendaraan dan alat berat	361,970	26,563	(9,562)	-	-	378,971
Perlengkapan kantor dan rumah	924,104	131,549	(6,263)	-	-	1,049,390
Kapal dan sarana	373,213	71,327	-	-	-	444,540
Aset penyangga	437,914	20,017	-	-	-	457,931
	<u>35,128,003</u>	<u>4,533,891</u>	<u>(19,313)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>39,642,581</u>
<b>Aset hak-guna</b>						
Tanah	37,655	31,823	(1,115)	-	-	68,363
Bangunan dan prasarana	69,371	156,546	(35,590)	-	-	190,327
Kendaraan dan alat berat	133,313	103,961	(59,404)	-	-	177,870
	<u>240,339</u>	<u>292,330</u>	<u>(96,109)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>436,560</u>
Penurunan nilai	<u>25,793</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,793</u>
	<u>35,394,135</u>	<u>4,826,221</u>	<u>(115,422)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>40,104,934</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>74,658,647</u></b>					<b><u>75,695,175</u></b>
						<b><i>Net book value</i></b>

<sup>1)</sup> Pada tahun 2023, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklasifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp245.085.

<sup>1)</sup> In 2023, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties with acquisition cost amounting to Rp245,085.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i> <sup>*)</sup>	Revaluasi/ <i>Revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Biaya perolehan</b>						
Tanah	32,002,781	275,533	-	(662,179)	1,291,909	32,908,044
Bangunan dan prasarana	7,613,158	63,341	(7,402)	210,923	-	7,880,020
Pabrik dan prasarana	56,396,009	213,400	(408,822)	438,632	-	56,639,219
Mesin bengkel kerja	3,718,963	25,770	(161,191)	266,978	-	3,850,520
Kendaraan dan alat berat	510,791	23,892	(17,806)	4,764	-	521,641
Perlengkapan kantor dan rumah	1,068,707	102,509	(1,793)	33,401	-	1,202,824
Kapal dan sarana	454,626	1,847	-	70,029	-	526,502
Aset penyangga	933,374	59,439	(1,322)	-	-	991,491
	<u>102,698,409</u>	<u>765,731</u>	<u>(598,336)</u>	<u>362,548</u>	<u>1,291,909</u>	<u>104,520,261</u>
<b>Aset hak-guna</b>						
Tanah	433,231	52,970	(25,511)	100,793	-	561,483
Bangunan dan prasarana	252,201	118,102	(215,869)	-	-	154,434
Kendaraan dan alat berat	254,450	61,958	(70,461)	-	-	245,947
	<u>939,882</u>	<u>233,030</u>	<u>(311,841)</u>	<u>100,793</u>	<u>-</u>	<u>961,864</u>
Aset dalam penyelesaian	<u>2,183,112</u>	<u>3,604,584</u>	<u>(42,272)</u>	<u>(1,174,767)</u>	<u>-</u>	<u>4,570,657</u>
	<u>105,821,403</u>	<u>4,603,345</u>	<u>(952,449)</u>	<u>(711,426)</u>	<u>1,291,909</u>	<u>110,052,782</u>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
Bangunan dan prasarana	3,335,258	308,974	(2,583)	-	-	3,641,649
Pabrik dan prasarana	24,649,628	3,440,524	(124,850)	(34,142)	-	27,931,160
Mesin bengkel kerja	1,454,516	170,394	(154,368)	(12,549)	-	1,457,993
Kendaraan dan alat berat	357,713	24,044	(17,715)	(2,072)	-	361,970
Perlengkapan kantor dan rumah	828,369	97,442	(1,707)	-	-	924,104
Kapal dan sarana	322,453	50,760	-	-	-	373,213
Aset penyangga	396,864	42,372	(1,322)	-	-	437,914
	<u>31,344,801</u>	<u>4,134,510</u>	<u>(302,545)</u>	<u>(48,763)</u>	<u>-</u>	<u>35,128,003</u>
<b>Aset hak-guna</b>						
Tanah	36,043	27,049	(25,437)	-	-	37,655
Bangunan dan prasarana	163,065	117,704	(211,398)	-	-	69,371
Kendaraan dan alat berat	133,488	68,922	(69,097)	-	-	133,313
	<u>332,596</u>	<u>213,675</u>	<u>(305,932)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>240,339</u>
Penurunan nilai	<u>25,793</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>25,793</u>
	<u>31,703,190</u>	<u>4,348,185</u>	<u>(608,477)</u>	<u>(48,763)</u>	<u>-</u>	<u>35,394,135</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>74,118,213</u></b>				<b><u>74,658,647</u></b>	<b><i>Net book value</i></b>

<sup>\*)</sup> Pada tahun 2022, sejalan dengan perubahan fungsi dari aset tetap terkait, Grup melakukan reklassifikasi dari aset tetap ke properti investasi dengan harga perolehan sebesar Rp662,179, serta reklassifikasi dari aset tetap ke aset tidak lancar lainnya (aset dimiliki untuk dijual) dengan harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp49.247 dan Rp48.763.

<sup>\*)</sup> In 2022, in line with changes of the function of its fixed assets, the Group reclassified from fixed assets to investment properties with acquisition cost amounting to Rp662,179, and reclassified from fixed assets to other non-current assets (assets held for sale) with acquisition cost and accumulated depreciation amounting to Rp49,247 and Rp48,763, respectively.